



BIOLOGI

DEPARTEMEN BIOLOGI

Jl. Sekeloa Timur, Indonesia, Telp. Tlx. +62-342-270483
biologi@ub.ac.id e-mail: biologi@ub.ac.id


FAKULTAS PERKEMBANGAN TUMBUHAN
SERTA TEKNOLOGI DAN MIKROTEKNIK








LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN

Program Studi Sarjana Biologi 2022

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F09/11/11/HK.01.0 5.a
		21 Oktober 2022
	Laporan Tinjauan Manajemen Program Studi Sarjana Biologi	Revisi ke: 1
		Halaman 1 dari 38

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Dian Siswanto, S.Si., M.Sc., M.Si., Ph.D.	Ketua Program Studi		21 Oktober 2022
2. Pemeriksaan	Dr. Endang Arisoeslaningsih, M.S.	Ketua UJM		21 Oktober 2022
3. Persetujuan	Prof. Muhaimin Rifai, S.Si., Ph.D. Med.Sc.	Ketua Departemen		21 Oktober 2022
4. Penetapan	Prof. Muhaimin Rifai, S.Si., Ph.D. Med.Sc.	Ketua Departemen		21 Oktober 2022
5. Pengendalian	Yoga Dwi Jatmiko, S.Si., M.App.Sc., Ph.D.	Sekretaris Departemen		21 Oktober 2022

Visi Keilmuan Program Studi Sarjana Biologi

Visi Program Studi Sarjana Biologi (PSSB) yaitu pada tahun 2039 menjadi program studi teladan dalam menyelenggarakan pendidikan PSSB sesuai dengan standar internasional terbaik melalui penelitian dan berpartisipasi dalam pengembangan konsep Biologi Modern untuk pelestarian biodiversitas dan kesejahteraan manusia, yang mendukung pembangunan global secara berkelanjutan.

Visi yang dikembangkan PSSB Universitas Brawijaya bermula dari suatu keprihatinan, kesadaran dan harapan akan mega-biodiversitas sumber daya alam tropika Indonesia. Potensi biodiversitas kita sangat besar dan belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk kesejahteraan umat manusia. Perubahan biosfer dan intervensi manusia juga telah menyebabkan laju kepunahan spesies semakin tinggi, oleh karena itu, tantangan besar bagi Biologist di masa depan adalah melestarikan biodiversitas dan lingkungannya untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Salah satu tolok ukur kemajuan pembangunan adalah peringkat dalam IPM (Indeks Pembangunan Manusia) atau HDI (*Human Development Index*) yang umum digunakan untuk mengukur kemajuan pendidikan. Skor IPM didapatkan dengan memperhatikan tiga kriteria yaitu usia harapan hidup, harapan lama sekolah, dan rata-rata lama sekolah. Setiap tahun IPM diupdate secara berkala oleh *United Nation Development Programme* (UNDP). Negara Indonesia pada tahun 2020 memiliki skor IPM sebesar 70,94, meningkat sebanyak 0,02 poin dari tahun sebelumnya. Skor IPM pada rentang 70-80 dapat dikategorikan tinggi. Meski begitu, Indonesia menduduki peringkat 5 dari 10 negara ASEAN dan peringkat 107 dari 189 negara internasional. Peningkatan kesadaran untuk terus berinovasi dan secara aktif berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan mengarahkan negara Indonesia untuk mampu terus berkembang secara dinamis dan mampu bersaing dalam lingkup internasional.

Salah satu tantangan pendidikan di Indonesia adalah tidak meratanya persebaran sumber daya. Sejalan dengan pemikiran tersebut, diperlukan adanya informasi sebagai bahan padanan atau bandingan (*benchmark*) mengenai kemajuan mutu pendidikan di PSSB dengan lembaga pendidikan tinggi lain, baik didalam maupun diluar negeri, sebagai acuan untuk mendorong kemajuan PSSB pada masa depan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
1. Sejarah dan Profil Program Studi	Error! Bookmark not defined.
2. Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi	6
3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program Studi	6
4. Lingkup Tinjauan Manajemen	7
5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	8
II. HASIL	9
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya	9
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi	10
2.1. Perubahan Eksternal Organisasi	10
2.2. Perubahan Internal Organisasi	11
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen	Error! Bookmark not defined.
3.1. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders	12
3.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi	15
3.3. Evaluasi Capaian Standar Mutu UB	17
3.4. Evaluasi Program Kerja Program Studi	18
3.5. Audit Internal Mutu Program Studi	20
3.6. Hasil Akreditasi (jika ada)	21
3.7. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan	26
4. Evaluasi Kurikulum dan PBM	28
4.1. Evaluasi atau Pemuktahiran (Restrukturisasi) Kurikulum	28
4.2. Evaluasi Proses dan Hasil PBM	30
5. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen	34
6. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	36
7. Rekomendasi untuk Perbaikan	36
III. PENUTUP	36
LAMPIRAN	38

I. PENDAHULUAN

Program Studi Sarjana Biologi (PSSB) Universitas Brawijaya mempunyai visi dalam mendukung konservasi keanekaragaman hayati. Hal ini relevan dengan tantangan global saat ini, dimana kerusakan lingkungan dan sumberdaya hayati semakin masif dan sistemik. Dibutuhkan peran aktif dan kolaboratif antara perguruan tinggi, masyarakat, pemerintah pusat dan daerah, dan seluruh komponen masyarakat yang ada untuk pengendalian problem lingkungan guna menuju sasaran pembangunan berkelanjutan yang telah dirumuskan sebagai mandat penting kehidupan saat ini.

1. Sejarah dan Profil Program Studi Sarjana Biologi

Persiapan pendirian FMIPA UB telah dilakukan sejak tahun 1981 dengan menghimpun laboratorium-laboratorium dasar di lingkungan UB menjadi Laboratorium Sentral yang berfungsi sebagai laboratorium pelayanan pengajaran dan praktikum ilmu-ilmu dasar bagi fakultas-fakultas eksakta. Setelah sarana dan prasarana dianggap mencukupi untuk keperluan pendidikan S-1, maka pada tahun 1987 dibuka PROGRAM MIPA yang terdiri atas 4 program studi meliputi Program Studi Biologi, Fisika, Kimia dan Matematika. Sebagai upaya untuk melengkapi sarana dan prasarana, kerjasama dilakukan dengan pihak luar negeri, antara lain dengan NUFFIC-Belanda, IDP-Australia dan GTZ-Jerman.

Program Studi Sarjana Biologi (PSSB) FMIPA UB yang berada di Kota Malang Propinsi Jawa Timur, mulai menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran terhadap mahasiswa Strata1 (S1) sejak bulan Agustus 1987. Pembentukan PSSB ditetapkan dengan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No.22/DIKTI/Kep/1989. Program studi ini memiliki visi yaitu menjadi institusi teladan dalam menyelenggarakan pendidikan Biologi sesuai dengan standar internasional terbaik, tempat melakukan penelitian untuk mengembangkan konsep biologi modern, dan memiliki kesadaran tinggi untuk melestarikan biodiversitas, serta mampu mendukung perkembangan ilmu-ilmu terapan untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia.

Pembelajaran di PSSB berjalan semakin baik yang ditunjukkan telah diperolehnya berbagai prestasi, antara lain: mendapatkan PHK TPSDP (2001-2005), I-MHERE (2007-2012) dan PHK B2 UB untuk kategori internasionalisasi Program Studi (2013-2015). Sistem organisasi yang sehat yang dibangun oleh Jurusan Biologi mengarahkan PSSB sebagai program studi dengan sistem manajemen yang baik sehingga sejak tahun 2009 sampai 2016 selalu memperoleh UBAQA (UB Annual Quality Award), bahkan pada tahun 2012, 2016, 2017 dan 2019 memperoleh the best performance serta sejak tahun 2011 memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008. PSSB mendapatkan akreditasi A sejak tahun 2004, memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 pada tahun 2011 dan mendapatkan sertifikasi AUN-QA pada tahun 2014 serta terpilih untuk mengajukan akreditasi internasional ASIIN pada tahun 2021 dan sudah divisitasi secara daring pada bulan Oktober 2021.

Kurikulum PSSB senantiasa berkembang mengikuti tuntutan zaman, perkembangan IPTEK, masukan alumni dan kebutuhan pasar. Kurikulum ini disusun untuk memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum disusun agar dapat mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya. PSSB juga telah mendapat akreditasi internasional ASIIN 18 Maret 2022 hingga 8 April 2023 serta sertifikasi SNI ISO 21001: 2018 pada tahun 2021. Pada saat ini, PSSB sedang melengkapi persyaratan sesuai feedback untuk mencapai akreditasi 5 tahun.

2. Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi Sarjana Biologi

SISTEM PENJAMINAN MUTU AKADEMIK

Standar Mutu Implementasi Kurikulum

Kebijakan Mutu yang menjadi acuan PSSB adalah Kebijakan Sistem Penjaminan mutu Internal (SPMI) UB 2022 (<https://ub.ac.id/about/official-documents/>). Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ini merupakan hasil konversi dari Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA) yang telah diterapkan sejak tahun 2006. Kegiatan SPMA masih terbatas menjamin mutu akademik atau Tri Dharma PT (10 butir standar mutu DIKTI). Sejak tahun 2008, implementasi SPMA UB telah dinyatakan sangat baik oleh DIKTI. Selain itu, memperhatikan hasil tinjauan manajemen yang dilakukan selama implementasi SPMA (2007-2009), maka diputuskan perlu adanya reorientasi SPMI UB dengan mengacu pada standar manajemen mutu ISO 9001, SN Dikti dan Standar Mutu AUN-QA.

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Kurikulum pendidikan sarjana dalam bidang Biologi dirancang untuk masa pembelajaran maksimal 8 (delapan) semester atau 4 tahun masa aktif. Evaluasi pelaksanaan kurikulum dilaksanakan melalui penyebaran kuisioner survei kepuasan dan pencapaian target pembelajaran (kompetensi) terhadap mahasiswa, alumni, stakeholders dan orang tua. Parameter dan kisi-kisi pertanyaan pada kuisioner dikembangkan berdasarkan diskusi tingkat fakultas maupun diskusi tingkat departemen. Pembahasan kurikulum dilaksanakan melalui workshop-workshop baik di tingkat Kelompok Bidang Minat, departemen maupun fakultas.

3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program Studi Sarjana Biologi

Penyelenggaraan organisasi PSSB dan program-program kerjanya didasarkan standar mutu sistem manajemen. Tata Pamong PSSB mengacu pada penataan struktur dan fungsi pengelolaan institusi sesuai persyaratan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan standar pelayanan prima untuk memenuhi prinsip lima pilar, yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan di PSSB meliputi bidang akademik (Tri Dharma PT) dan non akademik. Dokumen-dokumen SOP telah disusun dan diupayakan dilaksanakan dengan konsisten. Evaluasi terhadap kualitas kegiatan di PSSB dilaksanakan dengan menjangkau umpan balik kepuasan dari mahasiswa, dosen, alumni, pengguna lulusan dan stakeholder. Hasil masukan dari penjangkauan tersebut didokumentasikan dan ditindaklanjuti untuk perbaikan mutu pelayanan. Peningkatan mutu seluruh komponen terus dilakukan secara berkelanjutan untuk mencapai target visi dan misi program studi.

Sejak tahun 2015, inisiasi kurikulum berbasis OBE dilakukan di PSSB, yaitu pada saat program studi mendapatkan sertifikasi AUN-QA. Secara resmi, pada rekonstruksi kurikulum 2019, OBE mulai diimplementasikan secara penuh dan pada bulan Desember 2020 PSSB mengajukan akreditasi ASIIN yang mensyaratkan kurikulum OBE tersebut. Visitasi ASIIN telah dilakukan pada bulan Oktober 2021 dan mendapatkan *positive impression* dari *peer*. PSSB mendapatkan akreditasi ASIIN selama 1 tahun berlaku mulai tanggal 18 Maret 2022 sampai dengan 8 April 2023.

SISTEM MANAJEMEN MUTU AKADEMIK DEPARTEMEN DAN PROGRAM STUDI								
	Perencanaan/Penetapan		Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan	Luaran & Capaian	
	Organisasi	Sistem	Do	Audit	Tindak Lanjut			
MANAJEMEN	DEPARTEMEN Unit Jaminan Mutu (UJM)	VISI MISI TUJUAN DEPARTEMEN	Manual Mutu Departemen	1. Monev RIP Departemen 2. Monev Renstra Departemen 3. Monev Capaian Perjanjian Kerja Departemen 4. Monev Capaian Program Kerja Departemen 5. Monev Serapan Anggaran Departemen 6. Monev Capaian IKU dan IKT 7. Audit Internal Mutu (AIM) berbasis risiko 8. Survey Kepuasan Layanan Manajemen/Kepuasan Masyarakat 9. Umpan Balik/UB-care	MANAJEMEN DATA	1. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) 2. Diseminasi hasil audit mutu internal Departemen an PS 3. Diseminasi hasil evaluasi capaian IKU/IKT Departemen dan PS 4. Diseminasi hasil survey kepuasan Departemen dan PS 5. Diseminasi hasil permintaan tindakan koreksi (PTK) Departemen dan PS	1. Penetapan Standar baru 2. Indikator Kinerja baru 3. Pengembangan strategi 4. Program Kerja prioritas dan unggulan	1. Kepuasan Pemangku Kepentingan 2. Akreditasi Program Studi Unggul 3. Akreditasi Program Studi Internasional 4. layanan prima 5. Keberhasilan studi 6. IPK lulusan 7. Lulus tepat Waktu 8. Lama tunggu lulusan 9. Kesesuaian pekerjaan dengan bidang keilmuan
		SASARAN STRATEGIS GIRAFFE						
PENDIDIKAN	PROGRAM STUDI Tim Monev Kurikulum dan PBM	DOKUMEN a. OTK Fakultas b. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Departemen c. Renstra Departemen d. RKAT Departemen	Seleksi Mahasiswa	Audit seleksi mahasiswa	POR TOFOLIO	Analisis & Kajian Early Warning System	Budaya Mutu	10. Prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik 11. Kepuasan dosen, tendik, mahasiswa 12. Kepuasan alumni 13. Kepuasan pengguna lulusan 14. Kepuasan mitra kerjasama 15. Publikasi artikel ilmiah 16. Sitasi 17. Hak cipta 18. Paten 19. Prestasi, penghargaan, rekognisi dosen
		Dokumen Kurikulum	Layanan Mahasiswa	Audit layanan mahasiswa				
		Pedoman Pendidikan	Proses Pembelajaran	Monev Karakteristik, Perencanaan, Pelaksanaan, Beban Pembelajaran				
		Dokumen Panduan Monev Kurikulum dan PBM	Proses Penilaian Hasil Pembelajaran	Monev Hasil Pembelajaran				
PENELITIAN	Rencana Induk dan Roadmap Penelitian Departemen	Pengelolaan Pelaksanaan Penelitian	Monitoring dan Evaluasi relevansi dan capaian penelitian	Survey Kepuasan Mitra Kerjasama Penelitian	7. Rapat Tinjauan Manajemen (TM) dan Dokumen Tinjauan Manajemen Departemen dan PS sebagai pengendalian			
		Kerjasama Penelitian						
PKM	Rencana Induk dan Roadmap PkM Departemen	Pengelolaan Pelaksanaan PkM	Monitoring dan Evaluasi relevansi dan capaian PkM	Survey Kepuasan Mitra Kerjasama Penelitian				
		Kerjasama PkM						
PENDUKUNG	Perencanaan & Pengembangan Dosen dan Tendik di Departemen	Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan	Monev kinerja dosen	Monev kinerja tendik	6. Diseminasi hasil audit internal pengelolaan keuangan, sarana prasana, sistem informasi dan kehumasan			
		Pengelolaan Keuangan Fakultas/Departemen	Audit internal sarpras, keuangan, sistem informasi & kehumasan tingkat Fakultas					
		Pengelolaan Sarana Prasarana Fakultas/Departemen						
		Pengelolaan Sistem Informasi dan Kehumasan Fakultas/Departemen						

DISEMINASI INFORMASI, PEREKAMAN, DOKUMENTASI

Gambar 1.1 Proses Bisnis di Program Studi

4. Lingkup Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen (TM) merupakan kegiatan sistematis untuk meninjau hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal di unit kerja baik tingkat program studi yang dilakukan secara rutin sebagai bagian upaya peningkatan kualitas mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dalam menciptakan budaya mutu. Tinjauan Manajemen merupakan langkah lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dalam merumuskan prioritas tindakan perbaikan.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015, ISO 21001:2018, dan ISO 21001:2018 *Educational organization management systems* (EOMS), maka Program Studi Sarjana Biologi melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.
 - b. Evaluasi capaian indikator kinerja utama akreditasi
 - c. Evaluasi capaian Standar Mutu UB
 - d. Evaluasi capaian program kerja Program Studi
 - e. Audit Internal Mutu
 - f. Hasil Akreditasi (jika ada dalam 1 tahun terakhir)
 - g. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dari hasil evaluasi dan audit internal dan eksternal
4. Evaluasi Kurikulum dan PBM
5. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen
 1. Efektivitas sistem penjaminan mutu internal.
 2. Rekomendasi untuk perbaikan.

5. Pelaksanaan Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen PSSB dilakukan melalui rapat koordinasi secara berkala yang dihadiri oleh Ketua Program Studi, Sekretaris Departemen dan Ketua Urusan Tata Usaha Departemen Biologi serta Tim Unit Jaminan Mutu baik secara daring dan luring.



Gambar 1.2 Tinjauan Manajemen PSSB (4 Oktober 2022)

II. HASIL

Hasil tinjauan manajemen PSSB disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab I)

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Hasil evaluasi/audit internal mutu PSSB tahun 2021 beserta Tindakan yang sudah dilakukan untuk menindaklanjuti hal tersebut disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Tahun 2021

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Tahun 2021	Aspek *)	Tindak Lanjut yang sudah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1.	Peningkatan partisipasi responden di dalam tracer study, jumlah pengguna lulusan yang ikut berpartisipasi dalam survei	Tracer study	Meningkatkan jumlah responden	Keterbatasan waktu	Sosialisasi sistem tracer study berkelanjutan
2	Peningkatan lama tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan (daya saing lulusan)	Survey Lulusan	Peningkatan daya saing lulusan dengan MBKM	Lulusan membutuhkan waktu lebih untuk bekerja	Peningkatan efektivitas MBKM dan Kewirausahaan
3	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam MBKM	IKU	Analisis kecukupan DTPS dituliskan pada TM 2022	Keterbatasan jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM	Sosialisasi dan pemantauan MBKM
4	Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, teknologi informasi, bekerja dalam tim dan komunikasi mahasiswa	Survey Lulusan	Peningkatan softskill mahasiswa	Keterbatasan PBM daring	Peningkatan soft skills
5	Pemenuhan feedbacks ASIIN	Akreditasi	Peningkatan pemenuhan kriteria ASIIN	Keterbatasan komunikasi dengan asesor	Perbaikan pemenuhan feedbacks ASIIN
6	Peningkatan ketrampilan bekerja di laboratorium	Program Kerja	Memprogram training pada saat liburan	Pandemi menyebabkan PBM daring	Memprogram training pada saat liburan dengan kegiatan summer course post pandemi

Keterangan:

*) Aspek meliputi: survey kepuasan, IKU Akreditasi, SM UB, Program Kerja, akreditasi nasional/internasional (jika ada)

Uraian:

UPPS berkewajiban untuk menjaga mutu tata kelola dan mendukung serta memfasilitasi terlaksananya proses belajar mengajar yang berkualitas dan memfasilitasi peningkatan mutu dan pengembangan sumber daya manusia yang terdapat di UPPS. FMIPA UB setiap akhir tahun menetapkan IKT dan target yang

harus dicapai oleh PS dan UPPS. IKT ini ditetapkan dengan menggunakan rujukan dari IKU BAN-PT, Permendikbud no 3 tahun 2020 dan Peraturan Rektor no 1 tahun 2017 serta kontrak kinerja Dekan FMIPA UB dengan Rektor. Setiap unit kerja, dalam hal ini adalah program studi, melakukan asesmen, monitoring dan evaluasi atas pencapaian dan kesesuaian proses bisnis unit kerja dengan indikator yang telah ditetapkan. Pengukuran “pembelajaran yang bermakna, kreatif, dinamis dan dialogis” telah dilakukan, salah satunya tercantum pada rubrik penilaian MK. Mikrobiologi Kedokteran.

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Perubahan eksternal yang mempengaruhi Sistem Manajemen Mutu (SMM) PSSB sangat terkait dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, BAN-PT dan Pimpinan UB sebagai berikut:

1. Kebijakan Kemdikbud tentang penerapan kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka yang selaras dengan hasil rekonstruksi kurikulum PSSB tahun 2019-2023, terutama tentang penerapan *Enrichment Program (EP)*/Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), namun mekanisme penerapannya membutuhkan masih memerlukan beberapa dukungan. Adanya program pendanaan dari kementerian melalui skema *Matching Fund (MF)* sangat potensial untuk mendukung kegiatan MBKM.
2. Penerapan instrumen akreditasi prodi 9 kriteria oleh BAN-PT.
3. Adanya dosen asing yang terlibat dalam proses belajar mengajar (PBM) pada program yang diadakan di UB yaitu program 3 in 1 (*Three in One*) dimana melibatkan dosen asing dan praktisi yang akan semakin memperkaya khasanah keilmuan mahasiswa dan pemeringkatan ranking UB di tingkat Internasional.
4. Adanya dinamika pandemi Covid-19 yang mengubah sistem pembelajaran dari luring menjadi daring serta berangsur-angsur berubah kembali menjadi sistem luring membutuhkan adaptasi termasuk sistem administrasinya.
5. Perubahan status Universitas Brawijaya dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) yang menimbulkan konsekuensi program studi nantinya perlu melakukan sinkronisasi terhadap kewenangan universitas yang lebih otonom dan peraturan-peraturan universitas yang akan diperbarui.

2.1. Perubahan Eksternal Organisasi

Tabel 1. Tabel Peluang dan Tantangan Program Studi Sarjana Biologi

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	Kurikulum MBKM	Dosen dan mahasiswa lebih banyak berkegiatan di luar kampus	Keleluasaan menjalin kemitraan pendidikan	Regulasi pendanaan kegiatan	Kurikulum disusun dengan memprioritaskan MK wajib pada semester 1 sampai dengan 5
2	Struktur Organisasi	Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH)	Ada overlapping nomenklatur, proses manajemen terhambat	Peluang pengembangan keilmuan dan proses pendidikan	Perubahan budaya kerja dan organisasi, menuju kemandirian	Melakukan perubahan dari hal yang paling sederhana

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
3	Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah, Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan)	Dosen asing luar negeri/praktisi terlibat dalam proses belajar mengajar	Keterserapan/persaingan di lapangan kerja	Pengembangan kewirausahaan dan bisnis bio-eko-entrepreneur	Perubahan organisasi BRIN, Resesi ekonomi, moratorium ASN	Meningkatkan kemitraan
4	Kebutuhan Konsumen dan Pasar	Orientasi kebutuhan pada dunia usaha dan industri (DUDI)	Kurang link and match	Peluang di luar Jawa, studi lanjut, mengembangkan bisnis	Perubahan organisasi BRIN, Resesi ekonomi, moratorium ASN	Meningkatkan kemitraan

2.2. Perubahan Internal Organisasi

Tabel 2. Kekuatan dan Kelemahan Program Studi Sarjana Biologi

No	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan Pendidikan dan Kurikulum	Program MBKM kementerian	PSSB didukung oleh dosen-dosen yang berkualitas	Sistem seleksi penerimaan mahasiswa yang rasio persaingannya belum terlalu ketat	Jumlah pendaftar meningkat sehingga berimbas pada ditingkatkannya kuota penerimaan mahasiswa	Memperketat sistem seleksi penerimaan mahasiswa
2	Pengembangan Kurikulum	Kurikulum MBKM	Sistem manajemen mutu organisasi sudah berstandar internasional mengacu pada ISO9001:2008 dan tersertifikasi AUN QA	Sebagian besar dosen memiliki jabatan lektor kepala sehingga perlu ditingkatkan karirnya menjadi guru besar.	Jumlah pendaftar meningkat sehingga berimbas pada ditingkatkannya kuota penerimaan mahasiswa	Memperketat sistem seleksi penerimaan mahasiswa
3	Pelaksanaan dan Evaluasi PBM	Kebebasan belajar 3 semester di luar program studi	Kualitas lulusan PSSB sangat baik	Suasana akademik belum diarahkan kepada kelas internasional	Tidak ada mahasiswa inbound dari luar negeri	Inisiasi penyelenggaraan kelas internasional atau bilingual
4	Integrasi penelitian dan PkM	Lebih mengarah ke action research untuk mendukung PkM	Dosen PSSB mayoritas berkualifikasi doktor	Penelitian belum banyak yang diarahkan untuk scaling up dan hilirisasi	Tidak ada	Tidak ada
5	Mahasiswa (Input)	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
6	Sumber Daya Manusia (dosen, tendik)	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

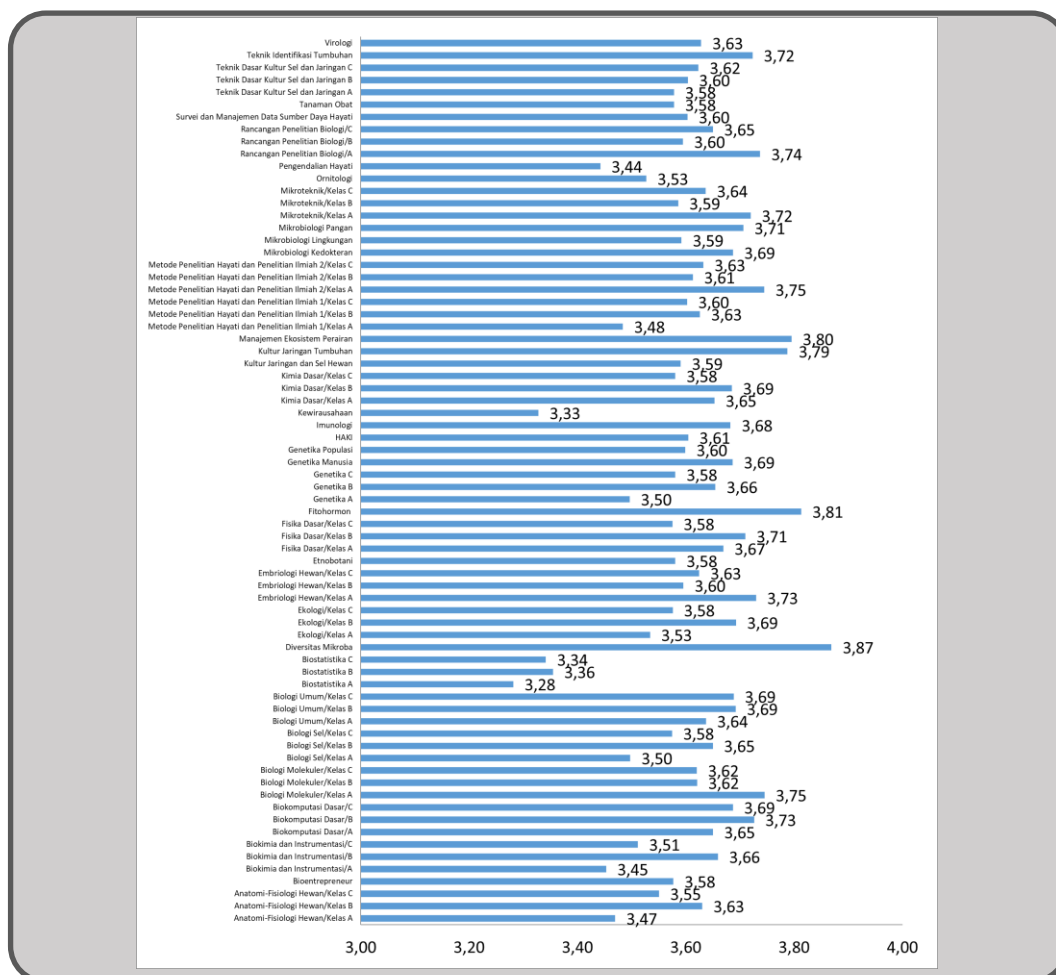
No	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
7	Sarana, prasarana, dan sistem informasi	Peningkatan sistem informasi berbasis internet	Tidak ada	Tidak ada	Internet traffic meningkat tajam	Updating sarana dan prasarana terkait sistem informasi

3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

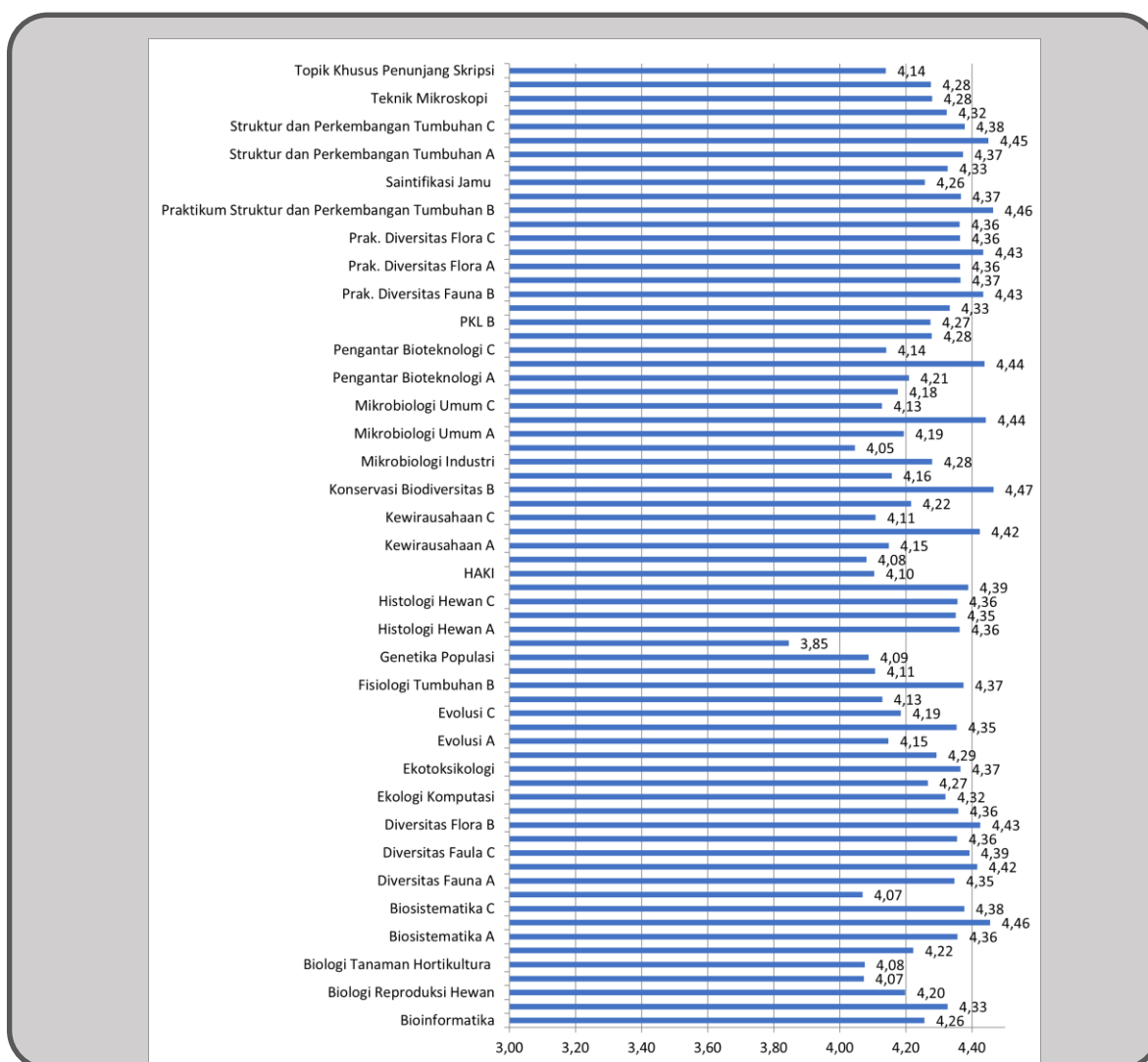
Kinerja dan efektifitas sistem manajemen dipantau dan dievaluasi dalam beberapa aspek berikut.

3.1. Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

Evaluasi terhadap kinerja PSSB dilakukan dengan cara survei kepuasan pelanggan melalui kuisisioner. Layanan proses pembelajaran dievaluasi berdasarkan kepuasan mahasiswa terhadap kapasitas dosen, materi kuliah, teknik pembelajaran dan penilaian serta kelengkapan sarana/prasarana. Tingkat kepuasan ini diukur berdasarkan kuisisioner yang diisi oleh mahasiswa di setiap akhir semester secara online (Gambar 1.3 dan 1.4). Dari hasil kuisisioner tersebut hampir semua pelaksanaan pembelajaran memiliki nilai lebih dari 3 (skala 4), hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran di PSSB umumnya berjalan sangat baik.



Gambar 1.3 Hasil Evaluasi Proses Belajar dan Mengajar PSSB (Semester Ganjil 2021/2022)



Gambar 1.4 Hasil Evaluasi Proses Belajar dan Mengajar PSSB (Semester Genap 2021/2022)

Tabel 3. Daftar Keluhan dan Tindakanlanjut

No.	Jenis/Aspek/Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindakanlanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Akademik	Perkuliahan dan praktikum secara daring kurang efektif dan membosankan	Kegiatan PBM telah terlaksana secara luring mulai semester ganjil 2022/2023	Closed
2.	Akademik	Kurangnya informasi beasiswa	Informasi beasiswa bagi mahasiswa ongoing bisa diakses di https://beasiswa.ub.ac.id .	Closed
3.	Akademik	Kurangnya informasi terkait buku referensi kuliah/ praktikum	Daftar buku referensi dapat dilihat di RPS	Closed

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
4.	Akademik	Penyesuaian jadwal kuliah dan praktikum tidak tercantum di KRS	Jadwal praktikum telah dibuat pada Semester Ganjil 2022/2023 dan disampaikan ke mahasiswa, namun memang tidak bisa terintegrasi ke SIAM.	Closed

3.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi

Tabel 4. Rekapitulasi Capaian IKU Akreditasi Tahun 2022

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Mahasiswa	jumlah mahasiswa baru (MBR) dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS)	$\leq 30\%$	Penurunan jumlah maba TS dibandingkan TS-1	Peningkatan 10%	M	Tidak ada	File data pantau
2	Dosen	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS	≥ 12	Total dosen ber NIDN	33 orang	M	Tidak ada	File data pantau & ISK PSSB
3	Dosen	Batas maksimum keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) pada saat TS	$\leq 40\%$	Total dosen tidak tetap	0	M	Tidak ada	File data pantau
4	Dosen	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS	$\leq 40\%$	Hasil bagi jumlah mahasiswa dengan jumlah dosen penghitung rasio	15,63%	M	Tidak ada	File data pantau
5	Lulusan	Jumlah lulusan (NL) dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS)	$\leq 30\%$	Penurunan jumlah lulusan dalam 5 tahun terakhir	5,34 %	M	Tidak ada	File data pantau
6	Dosen	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN dan NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2 saat TS (DS3/DS3Tr/DSp2)	$\geq 25\%$	Persentase dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN yang mempunyai gelar Doktor	76,47%	M	Tidak ada	File data pantau
7	Dosen	Jabatan akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang	$\geq 30\%$	Persentase dosen penghitung rasio	70,59%	M	Tidak ada	File data pantau

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung & link
		memiliki NIDN dan NIDK saat TS (GBLKL)		(DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK saat TS (GBLKL)				
8	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Kelulusan tepat waktu (KTW)	≥ 40%	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	78,50%	M	Tidak ada	File data pantau
9	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Keberhasilan studi (BS)	≥ 70%	Persentase mahasiswa berhasil studi	81,93%	M	Tidak ada	File data pantau

*) Jika indikator berkaitan dengan PS, silahkan dituliskan nama PS. Jika tidak maka dituliskan dengan tanda “-”

**) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

3.3. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan UB

Tabel 5. Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan Tahun 2022

No	Kriteria	Indikator	Target	Capaian	Hasil* (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Proses Pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	51%	57%	M	Tidak ada	RPS
2	Luaran dan Capaian Pembelajaran	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan di multinasional/internasional; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	5%	10.9%	M	-	Data tracer study (https://docs.google.com/spreadsheets/d/1lfe_HLzw3dQS4_egHrbDKDGKenpaO9m/edit?usp=sharing&oid=117487396726922108133&rtpof=true&sd=true)

Keterangan:

*) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

3.4. Evaluasi Capaian Program Kerja

<i>Tahapan Program</i>		<i>% Kemajuan Fisik</i>
P	Perencanaan (persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)	10 %
D	Pelaksanaan	60 %
C	Laporan (kompilasi hasil dan analisis)	80 %
A	Tindak Lanjut (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	100 %

Tabel 6. Rekapitulasi Capaian Program Kerja Tahun 2022

A	Program Peningkatan Pengembangan Karir dan Kewirausahaan 75%		
1.	Jumlah lulusan yang berkegiatan kurang dari 6 bulan	20%	Ada lulusan yang sudah kerja/ studi lanjut namun saat mengisi kuisisioner belum bekerja/ studi lanjut
2.	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan atau profesi	100%	Mempertahankan keikutsertaan mahasiswa pada uji kompetensi
B	Program Peningkatan Kualitas Mahasiswa dengan Pengalaman di Luar Kampus 75%		
1.	Mahasiswa berkegiatan di luar kampus 20 sks	37 orang	Target 180 orang yang diberikan terlalu besar, tidak sebanding dengan rata-rata jumlah mahasiswa per angkatan yaitu tidak lebih dari 150 mahasiswa
2	Mahasiswa berkegiatan di luar kampus melalui EP	3 orang	Berkarya di masyarakat bidang penelitian dan PkM

3	Mahasiswa berkegiatan di luar kampus melalui PKL/KKN	134 orang	Magang kerja di bidang penelitian, dan instansi pemerintah
C. Program Peningkatan Prestasi Mahasiswa 75%			
1.	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat provinsi, regional/wilayah dan nasional	53,3%	Masih ada lomba yang akan diikuti mahasiswa sampai akhir tahun ini.
D. Program penguatan inbound mahasiswa asing 50%			
1.	Jumlah Mahasiswa Inbound	0	Masih melengkapi data dukung. Bulan Nop 2022 akan ada summer course (SEARCA) yang mendatangkan mahasiswa asing ke UB (Ketua Panitia: Pak Irfan Mustafa)
2.	Jumlah Mahasiswa Outbound	1	Masih terbatas IISMA dan pada pertukaran pelajar dengan Aachen, German. Akan ada 1 mhs ikut program Sakura ke Jepang (direncanakan akhir tahun atau awal tahun depan)
E. Program Penguatan Metode Pembelajaran Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka 75%			
1.	Jumlah MK yang melakukan pembelajaran case method	2,4%	data dukung yang belum lengkap
2.	Jumlah MK yang melakukan pembelajaran team base project	17%	data dukung yang belum lengkap

F. Program Penguatan Kualitas Program Studi untuk memenuhi standar akreditasi internasional 100%			
1.	Jumlah Prodi terakreditasi A / Unggul	100%	Mempertahankan status akreditasi unggul dan sedang mengajukan status akreditasi dari A ke Unggul
2.	Jumlah PS yang memiliki akreditasi internasional	100%	Mempertahankan status akreditasi internasional
G. Program Penguatan Profesi, Branding dan Penyelarasan Dunia Usaha – Dunia Industri 75%			
1.	Jumlah dosen asing	11 orang	Mengundang dosen tamu melalui program 3 in 1

3.5. Audit Internal Mutu

Audit internal dilakukan untuk memastikan jika standar SPMI telah tercapai. Untuk itu, pengukuran kinerja PSSB dilakukan dengan mengisi dan melengkapi instrumen evaluasi kinerja dan capaian kontrak kinerja antara Departemen Biologi dengan Dekan FMIPA. Laporan capaian kinerja disampaikan melalui SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan).

Tindak lanjut dari AIM Siklus 20, menghasilkan 1 temuan KTS, New, SIM, 17 Agustus 2022, bidang yang diaudit adalah Laporan TM:

Uraian Ketidaksesuaian	Akar masalah	Rencana Tindakan Perbaikan atas Temuan	Target Waktu Selesai (3 bln / 6 bln) untuk temuan	Rencana Tindakan Perbaikan atas Akar Masalah	Target Waktu Selesai untuk Akar Masalah	Verifikasi	Status
(1) Telah terdapat hasil evaluasi kepuasan pelanggan/stake holders (Gambar 1, hal. 4 pada laporan TM); (2) Telah terdapat hasil evaluasi capaian IKT namun belum dilakukan pengukuran pada indikator proses pembelajaran (Tabel hal. 9, point 2); (3) Terdapat hasil evaluasi capaian IKU Kemdikbudristek namun adanya pandemi Covid menjadi salah satu penyebab indikator kinerja terkait MBKM tidak tercapai (Tabel hal. 13, laporan TM); (4) Terdapat hasil evaluasi capaian IKU Akreditasi, semua butir telah memenuhi standar minimal yang disyaratkan oleh SNDIKTI (Tabel hal. 14-31, lap. TM); (5) Telah dilakukan evaluasi proses dan analisis untuk mencapai target; (6) Terdapat penjelasan tentang ketidaksesuaian dan	Memerlukan waktu lebih lama untuk mempersiapkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi komponen yang tertera pada poin 2, 7, dan 9 dari Uraian Ketidaksesuaian.	Akan dilakukan perbaikan terhadap temuan yang ada.	3 bulan	Perbaikan manajemen waktu	Oktober 2022	Sudah dianalisis dan dideskripsikan di Tinjauan Manajemen 2021 dan 2022. Closed	Closed

Uraian Ketidaksesuaian	Akar masalah	Rencana Tindakan Perbaikan atas Temuan	Target Waktu Selesai (3 bln / 6 bln) untuk temuan	Rencana Tindakan Perbaikan atas Akar Masalah	Target Waktu Selesai untuk Akar Masalah	Verifikasi	Status
tindakan perbaikan, namun masih terdapat temuan eskternal (dari ASIIN) yang masih berstatus open (Tabel hal. 34, Lap. TM); (7) Belum semua hasil-hasil pengukuran kinerja diuraikan dan dianalisis; (8) Terdapat uraian proses unit kerja menjalani audit eksternal dan internal, rekomendasi hasil asesmen telah ditindaklanjuti; (9) Terdapat penjelasan kecukupan DTPS, namun belum ada analisisnya. (17 Agustus 2022, SIM)							

3.6. Audit Eksternal atau Akreditasi

Audit eksternal tiga PS Sarjana Biologi telah dilakukan sebelumnya, baik nasional (BAN-PT) maupun internasional (ASIIN). Audit internasional telah dilakukan pada PSSB dengan hasil terakreditasi internasional selama satu tahun sampai persyaratan yang diminta terpenuhi sehingga periode akreditasi dapat diperpanjang sampai dengan lima tahun. Pelaksanaan audit/ visitasi akreditasi baik yang terselenggara secara luring maupun daring telah berjalan sesuai rencana dan tidak ada kendala yang berarti.

Pelaksanaan Akreditasi Program Studi Sarjana Biologi

No	Program Studi	Nilai Akreditasi	Masa berlaku Akreditasi	Pelaksanaan Audit	Assessor
	PS Sarjana Biologi	A	7 Agustus 2019 – 7 Agustus 2024	Tempat: FMIPA, Waktu: 5 Agustus 2019	1. Dr. Bambang Heru Budiarto, M.S. (Unsoed) 2. Dr. Erly Marwani, M.S. (ITB)
		AUN-QA	2015 - 2019	Tempat: FMIPA, Waktu: 8-10 Juni 2015	1. Prof. Dr. Chavalit Wongse-ek (Thailand) 2. Ass. Prof. Dr. Yahya Md. Sam (Malaysia)

Laporan Tinjauan Manajemen Program Studi Sarjana Biologi Tahun 2022

No	Program Studi	Nilai Akreditasi	Masa berlaku Akreditasi	Pelaksanaan Audit	Assessor
		ASIIN (cluster B) – pemenuhan persyaratan yang diminta asesor	25-27 Oktober 2021 (online – audit)	Tempat: daring, Waktu: 25-28 Oktober 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Tilman Achstetter, University of Applied Sciences Bremen 2. Prof. Dr. Martin Jäger, University of Applied Science Niederrhein 3. Prof. Dr. Erlia Narulita, Universitas Jember 4. Dr. Wibke Lölsberg, BASF SE, Ludwigshafen 5. Azalea Rahma Septianti, Student, Universitas Airlangga 6. Rainer Arnold
		Unggul	26 April 2022 – 7 Agustus 2024	Tahun 2022	Hasil akreditasi berdasarkan dokumen ISK

Rekomendasi pembinaan akreditasi Prodi Sarjana Biologi dari asesor BAN-PT (2019)

Temuan asesor BAN-PT	Tindakan perbaikan	Status akhir temuan
Tingkat pemahaman visi di kalangan civitas akademika sudah baik, namun perlu menjadi bagian kehidupan civitas melalui berbagai topik penelitian dosen dan mahasiswa. Visi dan misi menjadi PS dengan standar internasional perlu dibuktikan dengan mengajukan akreditasi PS ke lembaga akreditasi internasional seperti ASIIN.	Visi dan misi sudah menjadi bagian dari topik penelitian dosen dan mahasiswa (bukti terlampir). PS S1 Biologi akan dipersiapkan untuk akreditasi ASIIN (bukti surat tugas).	Close
Menurut alumni, materi MK Bioinformatika dilengkapi dengan materi basic programming.	Basic programming telah masuk kurikulum 2014 (dalam MK Biokomputasi di semester 1)	Close
Kemampuan bahasa inggris lulusan perlu ditingkatkan melalui penerapan bilingual teaching	Penerapan kegiatan PBM bilingual telah diterapkan pada kurikulum 2014.	Close
Masih ada dosen dengan jabatan akademik asisten ahli dan lektor, sehingga perlu ada upaya yang serius agar dosen-dosen dapat segera mengajukan kenaikan pangkat dan jabatan minimal ke lektor kepala. Perlu dilakukan usaha-usaha agar jumlah GB PS Biologi bertambah.	Sistem pengajuan kenaikan pangkat dosen sedang dikembangkan oleh fakultas. Pada level jurusan, pendampingan dalam pengurusan kenaikan pangkat.	Close
Menurut alumni, MK kewirausahaan sebaiknya dijadikan mata kuliah wajib, bukan pilihan karena salah satu tujuan prodi juga berupa aspek ketrampilan. Sebaiknya MK kewirausahaan diampu oleh dosen dengan latar belakang pendidikan formal bidang terkait kewirausahaan.	MK Kewirausahaan memang mata kuliah wajib. Dalam pelaksanaan kegiatan PBM telah melibatkan dosen tamu / praktisi, sedangkan dosen dari prodi hanya sebatas mengkoordinasi perkuliahan. Praktik ini sudah berlangsung sejak kurikulum 2014.	Close
Perlu dikembangkan instrumen yang dapat mengukur ketercapaian, learning outcomes'.	Instrumen untuk mengukur ketercapaian outcomes akan dikembangkan oleh universitas.	Close

Temuan asesor BAN-PT	Tindakan perbaikan	Status akhir temuan
Sebagian besar soal-soal ujian yang dilampirkan masih bersifat recall sebaiknya dikombinasikan dengan soal-soal yang lebih menantang seperti penyelesaian suatu kasus.	Setiap soal yang dibuat telah disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Materi Kuliah yang terkait dengan Capaian Pembelajaran Program Studi.	Close
Sarana prasarana untuk riset sangat memadai, namun sarana dan prasarana untuk praktikum masih minim. Jika daya tampung mahasiswa bertambah, maka kapasitas laboratorium untuk praktikum sebaiknya ditingkatkan (kualitas dan kuantitasnya).	Peningkatan kualitas dan kapasitas laboratorium akan diusulkan dalam bentuk proposal ke fakultas / universitas dalam rangka pengajuan akreditasi ASIIN.	Close
Hibah penelitian tingkat nasional dan internasional sebaiknya lebih ditingkatkan karena visi prodi mengarah ke internasionalisasi. Keaktifan dosen dalam publikasi internasional sangat baik, juga perolehan HAKI cukup banyak, namun keaktifan dosen dalam kedua hal tersebut belum merata.	Pemerataan dosen dalam memperoleh HAKI dilakukan dengan mengintensifkan sosialisasi dan pelatihan penyusunan draf HAKI. Kegiatan ini akan dimasukkan dalam renstra Jurusan Biologi 2020-2024.	Close

Hasil audit internasional (ASIIN) memberikan beberapa rekomendasi untuk perbaikan kurikulum prodi Sarjana Biologi, yaitu:

Temuan asesor ASIIN	Tindakan perbaikan	Status akhir temuan
Kurikulum prodi Sarjana Biologi perlu dievaluasi kembali untuk pencapaian profil alumni terutama alumni bekerja sebagai tenaga pendidik.	Memutakhirkan profil lulusan dengan menambahkan persyaratan lulusan sebagai pendidik dengan mengikuti sertifikasi kompetensi pendidik LSP	Close
Peningkatan keterampilan berbahasa Inggris perlu ditingkatkan dan diintegrasikan secara sistematis di mata kuliah. Hal ini diharapkan juga dapat menarik minat mahasiswa asing untuk mengambil credit transfer ke prodi Sarjana Biologi.	Jika memungkinkan diadakan kelas berbahasa Inggris pada mata kuliah tertentu.	Close

Temuan asesor ASIIN	Tindakan perbaikan	Status akhir temuan
Pustaka yang digunakan di perkuliahan dan yang tercantum di module handbook sebaiknya diperbarui (minimal 10 tahun terakhir).	Pemutakhiran module handbook	Close
Penerapan keselamatan kerja di laboratorium perlu lebih diperhatikan dan diterapkan.	Program induksi K3LL pada setiap mahasiswa praktikum dan TA	Close
Peralatan laboratorium yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran perlu diperbarui.	Pemutakhiran peralatan <i>teaching laboratory</i>	Open
Jumlah mahasiswa per kelompok praktikum agar ketrampilan menggunakan peralatan	Peningkatan efektivitas dan produktivitas praktikum	Close
Menyampaikan & menindaklanjuti hasil survei kepuasan dan feedbacks PBM ke mahasiswa	Survei PBM 2 kali per semester & diseminasi	Open

Selain itu pasca visitasi ASIIN, ada beberapa rekomendasi yang diberikan yaitu:

Rekomendasi asesor ASIIN	Tindakan perbaikan	Status akhir temuan
Mendorong peningkatan international student mobility & kerjasama dengan PT QS 100	Meningkatkan kerjasama dan internasional student mobility	Open
Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan soft skill (presentasi, komunikasi, <i>teamwork</i>) dan leadership	Pendidikan dan latihan leadership & softskills	Close
Melibatkan dosen praktisi dosen praktisi dari industri untuk meningkatkan relevansi pendidikan	Penguatan perkuliahan melibatkan praktisi industri	Close
Pustaka yang digunakan di perkuliahan dan yang tercantum di module <i>handbook</i> sebaiknya diperbarui (minimal 10 tahun terakhir).	Pemutakhiran module handbook	Close
Melibatkan perwakilan mahasiswa di untuk membuat keputusan dan pengembangan program di DBUB	Pelibatan mahasiswa semua strata dalam UJM	Open

Tindak lanjut yang sedang dilakukan terkait rekomendasi di atas adalah memperbaiki Pustaka di module handbook, dan telah direncanakan beberapa kegiatan di tahun 2022 untuk memenuhi beberapa rekomendasi lainnya.

3.7. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Tindakan perbaikan terhadap masukan/ keluhan yang diterima Jurusan Biologi melalui berbagai survei/ kuisioner dan diskusi (Open Talk) telah dilakukan namun tidak ada keluhan terhadap Program Studi Sarjana Biologi yang belum tertangani.

Tabel 7. Rekapitulasi Ketidaksesuaian

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
A.	Keluhan		
1.	Tidak ada		
B.	Evaluasi Kepuasan		
1.	Tidak ada		
C.	Indikator Kinerja Utama Akreditasi		
1.	Tidak ada		
D.	Standar Mutu UB		
1.	Tidak ada		
E.	Program Kerja		
1.	Tidak ada		
F.	Audit Internal Mutu		
1.	Tidak ada		
G.	Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)		
1.	Peralatan laboratorium yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran perlu diperbarui.	Pemutakhiran peralatan <i>teaching laboratory</i>	Open
2	Menyampaikan & menindaklanjuti hasil survei kepuasan dan feedbacks PBM ke mahasiswa	Survei PBM 2 kali per semester & diseminasi	Open
3	Mendorong peningkatan international student mobility & kerjasama dengan PT QS 100	Meningkatkan kerjasama dan internasional student mobility	Open
4	Melibatkan perwakilan mahasiswa di untuk membuat keputusan dan	Pelibatan mahasiswa semua strata dalam UJM	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
	pengembangan program di DBUB		

4. Evaluasi Kurikulum dan PBM

Untuk meningkatkan relevansi kurikulum dengan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan stakeholder nasional maupun internasional, maka Departemen Biologi melakukan evaluasi dan rekonstruksi kurikulum PSSB secara berkelanjutan.

4.1. Evaluasi atau Pemuktahiran (Restrukturisasi) Kurikulum

Evaluasi dan pengembangan kurikulum dilakukan secara berkelanjutan karena beberapa alasan antara lain:

1. Perubahan yang terjadi di semua sektor kehidupan khususnya dunia kerja, mendorong perguruan tinggi perlu membekali lulusannya dengan kemampuan adaptasi dan kreativitas agar dapat mengikuti perubahan dan perkembangan yang cepat tersebut.
2. Persaingan di dunia global, yang berakibat juga terhadap persaingan perguruan tinggi di dalam negeri maupun di luar negeri, sehingga perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dalam dunia global.
3. Adanya perubahan orientasi pendidikan tinggi yang tidak lagi hanya menghasilkan manusia cerdas berilmu tetapi juga yang mampu menerapkan keilmuannya dalam kehidupan di masyarakatnya (kompeten dan relevan) serta berbudaya.
4. Adanya perubahan kebutuhan di dunia kerja yang menekankan persyaratan softskills disamping hardskillsnya.
5. Adanya perubahan otonomi perguruan tinggi yang dijamin dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, yang memberi kelonggaran terhadap perguruan tinggi untuk menentukan dan mengembangkan kurikulumnya sendiri yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi.

Amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 tentang kurikulum menyebutkan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Acuan pengembangan kurikulum adalah Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Perguruan tinggi dalam menyusun atau mengembangkan kurikulum, wajib mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (learning outcomes). Capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Berdasarkan kesepakatan nasional, lulusan program sarjana, paling rendah harus memiliki kemampuan yang setara dengan capaian pembelajaran yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI. Sedangkan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) rumusan capaian pembelajaran lulusan tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), capaian pembelajaran terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut.

Pengembangan kurikulum PSSB dilakukan empat tahun sekali. Kurikulum pendidikan S-1 dalam bidang Biologi dirancang untuk masa pembelajaran maksimal 8 (delapan) semester atau 4 tahun masa aktif. Muatan kurikulum ini lebih mengutamakan penguasaan, penerapan maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Hal ini berbeda dengan program pendidikan

profesional yang lebih mengutamakan penerapan keahlian tertentu pada lulusannya. Kemampuan berfikir analitis berdasar pada konsep Biologi Modern, akan membekali seorang Sarjana Biologi yang memiliki adaptabilitas tinggi terhadap lapangan kerja, keragaman hidup, makin tajamnya kompetisi maupun perubahan jaman. Sehingga mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mudah untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan bidang yang diminatinya.

Mengingat bahwa kualitas lulusan banyak ditentukan oleh efektivitas proses pembelajaran yang dialami mahasiswa, maka pedoman penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk kurikulum perlu dirancang sesuai dengan pola pikir (paradigma) bahwa pembelajaran dimulai dari penguasaan konsep dasar dan sederhana menuju kompleksitas dari sinergi ilmu multi-disiplin. Runutan kompetensi yang dikembangkan melalui struktur kurikulum ini dijabarkan dalam bentuk materi-materi ajar yang dikelompokkan dalam mata kuliah dan tersebar pada setiap semester secara berjenjang. Diharapkan di akhir pembelajaran, kurikulum ini dapat mengantarkan lulusan Sarjana S-1 Biologi menjadi sarjana berpotensi tinggi untuk berkembang menjadi individu yang matang secara mental, spiritual dan profesional, unggul berkompetisi dalam dunia kerja, serta memiliki keterampilan sosial yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat. Kualitas lulusan diharapkan dapat tercapai dengan penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai. Daftar staf pengajar beserta keahliannya serta daftar laboratorium tersedia dalam buku pedoman pendidikan sarjana biologi.

Kurikulum telah dikembangkan berdasarkan evaluasi kurikulum berjalan dan saran-saran untuk perbaikan kurikulum yang akan datang, adanya dinamika fokus kajian maupun penelitian dosen di WG, *benchmarking* pada beberapa perguruan tinggi unggul di dalam dan luar negeri, *tracer study* pada alumni dan *stakeholder*/pengguna lulusan serta lokakarya kurikulum yang dihadiri oleh lulusan dan *stakeholder*. Hasil kegiatan *tracer study*, *external benchmarking* (PT dalam dan luar negeri, standar BAN-PT, AUNQA dan ASIIN), dan lokakarya (workshop) digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diharapkan (*Expected Learning Outcome/ELO*) serta penyempurnaan kurikulum, proses pembelajaran, strategi pembelajaran dan evaluasi ketercapaian CPL dan penentuan kebijakan akademik.

Workshop kurikulum dilakukan untuk mendapatkan masukan, saran dan pemikiran baru dari narasumber atau pakar, dosen, mahasiswa, dan alumni serta berbagai stakeholder untuk pengembangan kurikulum periode 2019-2024. Seleksi narasumber dan pakar dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan pasar kerja pada lima sampai 10 tahun mendatang untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Berdasarkan hasil seleksi diputuskan untuk mengundang narasumber perwakilan universitas yang menerapkan sistem kurikulum berbasis University Industry Partnership dan akademisi yang menguasai teknologi informatika serta praktisi di lembaga penelitian terkait bidang konservasi. Berdasarkan kesepakatan dengan narasumber maka workshop dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2018.

Peserta workshop antara lain perwakilan stakeholder/pengguna alumni, alumni, seluruh dosen JBUB, dan wakil mahasiswa setiap angkatan. Kegiatan workshop meliputi sidang pleno dan pembahasan di tiap-tiap komisi. Narasumber memberikan presentasi terkait: (1) Penguasaan IT untuk meningkatkan kompetensi lulusan di era revolusi industri 4.0, (2) Peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan melalui University Industry Partnership, serta (3) Evaluasi kompetensi dan profesionalisme lulusan JBUB di bidang konservasi. Kegiatan pada sesi pembahasan di tiap komisi dihadiri oleh dosen, mahasiswa dan alumni, serta pengguna alumni yang membahas evaluasi kurikulum sebelumnya dan mendapatkan masukan untuk pengembangan kurikulum baru.

4.2. Evaluasi Proses dan Hasil PBM

PSSB merencanakan a) pengembangan, tinjauan dan pemutakhiran rencana studi dan kurikulum, b) penilaian dan tindak lanjut pengajaran, c) kegiatan layanan pendukung, d) alokasi sumber daya, e) kriteria evaluasi, dan f) prosedur peningkatan mutu untuk mencapai sasaran yang diinginkan, sehingga kompetensi lulusan dan learning outcomes sesuai profil yang ditetapkan dapat tercapai.

Proses pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas mahasiswa sesuai kompetensi lulusan yang dijanjikan. Proses Belajar Mengajar (PBM) yang harus terkontrol meliputi asesmen kebutuhan; desain, pengembangan dan pengkomunikasian prosedur dan instruksi; dan pengukuran outcomes. Proses pengendalian mutu merupakan bagian tinjauan manajemen untuk menjamin pemenuhan spesifikasi prosedur dan instruksi. Metode pengendalian dilakukan secara konsisten dengan praktek mutu yang diterima. Perubahan pada metode pengendalian didokumentasikan sedangkan prosedur atau instruksi dievaluasi sebelum dilakukan perubahan. Pemantauan selalu dilakukan untuk verifikasi bahwa metode pengendalian telah efektif dan rekaman harus dipelihara. Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dievaluasi pada setiap akhir semester. Hasil evaluasi dijadikan dasar penetapan kebijakan peningkatan mutu secara berkesinambungan.

Kurikulum dirancang untuk mencapai berbagai sasaran ketrampilan (kognitif, psikomotorik, dan afektif) mahasiswa yang dibutuhkan oleh stakeholder (pasar kerja). Dalam mengimplementasikan sistem PBM, PSSB menerapkan sistem perkuliahan yang memungkinkan mahasiswa berpikir aktif supaya memiliki dasar keilmuan yang lebih komprehensif. Kurikulum ini juga dirancang supaya mahasiswa dapat lulus tepat waktu dengan predikat cumlaude, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membangun semangat entrepreneur, wawasan kebangsaan, etika/moral, dan pengetahuan lintas bidang ilmu. Sistem pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan IQ, EQ, SQ, soft dan hard skill sehingga lulusan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan stake holder.

Pengembangan rancangan pembelajaran maupun pelaksanaan proses pembelajaran meliputi rencana pembelajaran, metode evaluasi hasil belajar mahasiswa, persyaratan kelulusan dan penyelesaian studi, yang mengacu pada Buku Pedoman Pendidikan DBUB, FMIPA dan UB yang selalu diupdate setiap tahun. Pengembangan bahan ajar, penggunaan media pembelajaran dan sistem evaluasi pembelajaran dilakukan menggunakan panduan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mengacu kepada kebijakan dan standar akademik UB yang disosialisasikan melalui pelatihan PEKERTI, Applied Aproach (AA) dan workshop yang dikelola oleh LP3M UB. Pelaksanaan pedoman pengembangan rancangan pembelajaran dimonitor dan dievaluasi setiap semester oleh Ketua PS. Pelaksanaan perkuliahan didasarkan pada RPKPS yang disusun oleh tim pengampu matakuliah yang bersangkutan dan dievaluasi setiap semester guna menjamin tingkat kesesuaian terhadap tujuan pengajaran dan kepuasan mahasiswa.

Evaluasi MBKM tahun 2021.

Jumlah mahasiswa PSSB yang mengikuti MBKM 20 sks mencapai 32 orang, EP 3 orang, KKN/PKL 134 orang. Kegiatan MBKM PSSB meliputi beberapa skema, diantaranya melalui pertukaran pelajar, magang penelitian, magang industri dengan berbagai mitra. Selain itu, sejak tahun 2019, rekonstruksi kurikulum PSSB telah dirancang untuk tujuan pemagangan mahasiswa di dunia kerja yang disebut *Enrichment Program* (EP) atau Program Pengayaan. EP dilaksanakan oleh mahasiswa pada semester 7 dengan tawaran 5 (lima) skema yaitu: 1) magang penelitian, 2) magang dunia industri, 3) magang kewirausahaan, 4) magang pemberdayaan masyarakat dan 5) transfer kredit kuliah di perguruan tinggi baik dalam dan luar negeri. Lima skema EP pada PSSB merupakan bidang yang ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi diri terhadap peminatan bidang magang mahasiswa PSSB sejak 10 tahun terakhir, dan sudah mengakomodasi 8 bentuk kegiatan pembelajaran luar prodi yang disampaikan Kemendikbud (Permendikbud No. 3 Tahun 2020).

Proses dan hasil PBM serta tindak lanjutnya

Proses dan Hasil PBM telah dilakukan sesuai proses bisnis, seluruh MK yang ditawarkan pada semester ganjil dan genap telah dilaksanakan secara daring dan hybrid akibat pandemi. Selanjutnya evaluasi kepuasan dilakukan dua kali per semester dan hasilnya telah dijelaskan di Bagian 3.1

Proses evaluasi CPL dan CPMK

Rumusan CPL PSSB telah dianalisis dengan menggunakan matriks kesesuaian (alignment) dengan Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh KKNI Level 6, asosiasi program studi Biologi KOBİ dan SSC ASIIN Life-Sciences.

Matriks CPL PSSB dengan KKNI Level 6 (Permendikbudristek 50/2021 tentang SNPT)

CPL PSSB	SNPT									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
CPL 1	•									
CPL 2		•		•						
CPL 3		•		•						
CPL 4			•							•
CPL 5		•								
CPL 6					•		•			
CPL 7						•	•	•	•	
CPL 8										

Matriks CPL PSSB dengan KOB

CPL PSSB	Kompetensi KOB					
	1	2	3	4	5	6
CPL 1						
CPL 2	•					
CPL 3		•	•			
CPL 4			•	•		
CPL 5				•		•
CPL 6				•		
CPL 7					•	
CPL 8					•	

Matriks CPL dengan SSC ASIIN

CPL	SSC												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		13
CPL 1										•			•
CPL 2	•	•				•							•
CPL 3		•	•		•	•							
CPL 4				•	•								
CPL 5		•	•				•	•	•				
CPL 6								•			•		
CPL 7										•		•	
CPL 8												•	

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) diimplementasikan secara detil pada CPMK. Penetapan Sub-CPMK (*Lesson learning outcomes*) adalah merupakan penjabaran dari setiap CPMK yang dapat diukur dan/atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran. Sub-CPMK dibuat berdasarkan rumusan CP-MK dan diharapkan berkontribusi terhadap pencapaian CPL PS S1 JBUB. Sub-CPMK yang tersusun telah berorientasi pada kemampuan hasil belajar mahasiswa serta survei pelacakan lulusan dan bersifat Spesific, Measurable, Achievable, Realistic, dan Time-bound. Indikator kinerja sub-CPMK dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai.

5. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen

Tabel 8. Evaluasi Kecukupan Dosen

No	Kriteria	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Kecukupan jumlah DTPS	12 orang	Jumlah dosen pengajar dengan ijazah bidang biologi	32 orang	M	Tidak ada	Dokumen ISK PSSB
2	Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/ Subspesialis (PDS3)	30 orang	Jumlah dosen pengajar dengan ijazah doktor	30 orang	SM	Tidak ada	Dokumen ISK PSSB
3	Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri. (PDSK)	10 orang	Jumlah DTPS bersertifikat kompetensi	10 orang	SM	Tidak ada	Dokumen ISK PSSB
4	Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	28 orang	Jumlah DTPS yang memiliki jabatan GBLKL	28 orang	SM	Tidak ada	Dokumen ISK PSSB
5	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD)	15%	Jumlah mahasiswa dibagi jumlah DTPS	17%	SM	Tidak ada	Dokumen ISK PSSB

No	Kriteria	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung & link
6	Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa	32 orang	Jumlah mahasiswa tugas akhir di SIADO	32 orang	SM	Tidak ada	SIADO
7	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS (EWMP)	12 sks	Jumlah beban kerja tridharma PT	12 sks	SM	Tidak ada	SISTER
8	Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi (NDTT).	0 orang	-	0 orang	SM	Tidak ada	-
9	Keterlibatan dosen industri/praktis (PMKI)	6 orang	Jumlah dosen tamu dari praktisi per tahun	6 orang	SM	Tidak ada	Presensi kehadiran dosen & SPJ

Keterangan : BM = belum memenuhi, SM= sudah memenuhi, M = melampaui

6. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu (SPMI)

Tabel 9. Implementasi SPMI pada Program Studi

No	Dampak	Manfaat	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Capaian Visi Keilmuan	Pencapaian visi keilmuan	Tidak ada	Tidak ada
2	Capaian Pengembangan Dosen	Proses berkesinambungan	Tidak ada	Tidak ada
3	Capaian Prestasi Mahasiswa	Proses berkesinambungan	Tidak ada	Tidak ada

7. Rekomendasi untuk Perbaikan

Secara praktis bagi operasional di lapang, untuk menjaga dan meningkatkan kualitas sistem akademik di PS Sarjana Biologi maka direkomendasikan untuk memperbaiki kinerja melalui peninjauan rutin terhadap System Operational Procedure (SOP) dan pemantauan implementasinya. Aktivitas monitoring untuk menjaga mutu seluruh proses pembelajaran dan menjamin kepuasan stakeholders serta pengembangan sistem perlu dibangun dengan lebih baik.

Selain itu, permasalahan terkait partisipasi responden di dalam tracer study, jumlah pengguna lulusan yang ikut berpartisipasi dalam survei serta lama tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan (daya saing lulusan), keterbatasan jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM. Kemampuan berbahasa Inggris, teknologi informasi, bekerja dalam tim dan komunikasi mahasiswa perlu ditingkatkan. ASIIN, penjaminan mutu terkait MBKM, peningkatan kompetensi laboratorium termasuk kerjasama tim dan komunikasi melalui training pada saat liburan (semacam/model summer course post pandemi).

III. PENUTUP

Laporan Tinjauan Manajemen ini terus menerus ditinjau setiap tahun dengan memperhatikan perkembangan sistem pemantauan dan evaluasi di tingkat Universitas Brawijaya dan nasional Indonesia. Diharapkan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi performa Program Studi Sarjana Biologi dan tindakan bagi peningkatan mutu dan perbaikannya.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan tinjauan manajemen ini. Saran dan komentar terhadap muatan Laporan Tinjauan Manajemen ini sangat diperlukan untuk perbaikannya.

LAMPIRAN

BERITA ACARA SERAH TERIMA LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2022

Pada hari ini Senin tanggal 10 bulan Oktober tahun 2022, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dian Siswanto, S.Si., M.Sc., M.Si., Ph.D
Jabatan : Ketua Program Studi Sarjana Biologi

yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama : Prof. Muhaimin Rifa'i, S.Si., PhD., Med.Sc.
Jabatan : Ketua Departemen Biologi

yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Pihak pertama telah menyerahkan **Laporan Tinjauan Manajemen** tahun 2022 kepada pihak kedua sebanyak satu file Tinjauan Manajemen.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

PIHAK PERTAMA

Ketua Program Studi Sarjana Biologi,



Dian Siswanto, S.Si., M.Sc., M.Si., Ph.D
NIP. 197703202005011002

PIHAK KEDUA

Ketua Departemen Biologi,



Prof. Muhaimin Rifa'i, S.Si., PhD., Med.Sc.
NIP. 196806261997021001